

**PERBANDINGAN HASIL BELAJAR MAHASISWA SELEKSI TERTULIS
DENGAN NON TERTULIS PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK
BANGUNAN JURUSAN TEKNIK SIPIL FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS
NEGERI PADANG**

Rido Aditya Roja*

Email: ridoadityaroja@yahoo.com

ABSTRACT

This research is using quantitative method in the type of descriptive-comparative that purposed to find out the comparison of student grades/IP (learning result) in first and second semester for student of written and non-written selection at construction engineering education program civil engineering FT-UNP. Population in this research is students of construction engineering education program civil engineering FT-UNP year of entranced 2010-2011, which are amounted to 176 students. Sampling collection technique is determined with proportional stratified random sampling. Data collection technique is documentation. Results from this research thitung = 2.10 > ttabel= 1.980, which is mean that there is a significant comparison student of written and non-written selection at construction engineering education program civil engineering FT-UNP, for semester two research thitung = 0,95 < ttabel= 1.980, which is mean that there is not significant comparison student of written and non-written selection at construction engineering education program civil engineering FT-UNP, while for one year of study thitung = 1.616 < ttabel 1.980, which is mean that there is not significant comparison student of written and non-written selection at construction engineering education program civil engineering FT-UNP.

Key words : written selection, non-written selection.

* Alumni Prodi Pend. Teknik Bangunan FT UNP 2013

** Dosen Teknik Sipil FT UNP

*** Dosen Teknik Sipil FT UNP

PENDAHULUAN

Universitas Negeri Padang (UNP) adalah salah satu lembaga pendidikan tinggi negeri terkemuka di Sumatera Barat yang menghasilkan lulusan tenaga kependidikan dan non kependidikan yang berkualitas dan mempunyai daya saing tinggi. Fakultas Teknik UNP merupakan salah satu Fakultas yang menyelenggarakan sistem pendidikan dalam upaya mengembangkan,

pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas. FT UNP terdiri dari tujuh jurusan diantaranya Jurusan Teknik Sipil, Teknik Mesin, Teknik Otomotif, Teknik Elektro, Teknik Elektronika, Kesejahteraan Keluarga, dan Teknik Pertambangan.

Pendidikan Teknik Bangunan merupakan salah satu Program Studi di Jurusan Teknik Sipil FT UNP yang ikut berperan dalam mengembangkan kemampuan mengajar dalam bidang ilmu

dan keterampilan, serta mampu mengelola pekerjaan di bidang teknik bangunan. Adapun tujuan utama mahasiswa untuk melanjutkan pendidikan ke Program studi Pendidikan Teknik Bangunan adalah untuk mengembangkan ilmu yang diperoleh dari sekolah lanjutan tingkat atas (SLTA), sesuai dengan bidang studi yang mereka pilih. Seluruh lulusan SLTA yang ingin melanjutkan pendidikannya berupaya mencari informasi jalur masuk yang tersedia, tepatnya pada Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan FT-UNP. Dalam hal ini FT-UNP menggunakan beberapa seleksi untuk menjaring mahasiswa, yakni tertulis dan non tertulis.

Seleksi tertulis merupakan program penyeleksian penerimaan mahasiswa baru yang dilaksanakan pada awal tahun ajaran baru, yang termasuk seleksi tertulis diantaranya Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) yang koordinasinya di bawah Direktur Jenderal Perguruan Tinggi, pelaksanaannya dilakukan serentak seluruh Indonesia dengan waktu dan materi yang sama. Seleksi SNMPTN memberikan kebebasan kepada seluruh peserta untuk memilih jenis ujian, perguruan tinggi, dan jurusan yang diinginkan. Sejak tahun 2010 mekanisme pendaftaran SNMPTN dilakukan secara *on-line* dan seleksi tertulis lainnya yaitu Reguler Mandiri merupakan seleksi masuk perguruan tinggi

yang dilakukan UNP yang dilaksanakan setelah seleksi SNMPTN, pendaftaran dilakukan secara *on-line* sehingga calon mahasiswa Reguler Mandiri tidak perlu berdesak-desakan dan mempermudah calon mahasiswa serta bisa dilakukan dimana saja.

Sedangkan non tertulis adalah seleksi yang dilakukan oleh UNP bersama sekolah dalam menyeleksi siswa yang berprestasi. Seleksi yang tergabung dalam seleksi non tertulis antara lain seleksi melalui PMDK adalah penerimaan mahasiswa baru berdasarkan minat dan kemampuan. Menurut Akhmad Sudrajat dalam pengantar SNMPTN 2011 menjelaskan :

Penerimaan mahasiswa baru melalui Penelusuran Minat dan Kemampuan (PMDK) merupakan kerja sama antara universitas dengan pihak sekolah. Pihak sekolah memberikan data siswa yang berprestasi dan layak diterima menjadi mahasiswa PMDK. Mahasiswa PMDK berasal dari Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Tsanwiyah (MTSN) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Pendaftaran PMDK dilakukan di sekolah asal calon mahasiswa, adapun syarat untuk calon mahasiswa PMDK dibuktikan dengan meningkatnya nilai rapor dari semester 1 sampai semester 5.

Selanjutnya jalur non tertulis yang kedua yaitu Bidik Misi merupakan bantuan biaya penyelenggaraan pendidikan kepada mahasiswa yang memiliki potensi hasil belajar yang baik. Hal ini dipertegas

oleh direktur perguruan tinggi Djoko Santoso, mengatakan :

Pemerintah melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti) Kementerian Pendidikan Nasional pada tahun 2010 meluncurkan program **Bidik misi** berupa bantuan biaya penyelenggaraan pendidikan dan bantuan biaya hidup kepada mahasiswa yang memiliki potensi akademik memadai, dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan sesuai dengan prinsip tepat sasaran, tepat jumlah, dan tepat waktu. sehingga mahasiswa dapat ikut andil dalam meneruskan perjuangan bangsa, memutus mata rantai kemiskinan.

Sedangkan Jalur Prestasi merupakan mekanisme seleksi berdasarkan penseleksian prestasi belajar dengan keterampilan, namun tidak termasuk ke dalam jalur PMDK. Sistem penseleksian dalam Jalur Prestasi berdasarkan prestasi yang diperoleh dengan menunjukkan piagam prestasi yang dimiliki oleh peserta. Menurut Amril Amir (humas UNP) dalam Antara Sumbar : “penerimaan calon mahasiswa jalur prestasi diperuntukan bagi siswa yang berprestasi tingkat kabupaten/kota, propinsi, nasional, dan internasional yang dibuktikan dengan sertifikat/piagam. Para peserta bisa memilih jurusan sesuai pilihan yang diminati. Pilihan maksimal tiga program studi minimal berada pada dua fakultas.”

Untuk pencapaian tujuan pembelajaran

mahasiswa menjalankan semua proses pembelajaran dibangku perkuliahan, agar memperoleh hasil belajar yang baik dan menyelesaikan studi tepat waktu. Hasil belajar adalah prestasi yang diraih oleh mahasiswa setelah melakukan proses belajar dibangku kuliah. menurut Oemar Hamalik (2008: 37) “belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan”. Sedangkan menurut Nana Sudjana (2010: 22) menjelaskan dalam bukunya “hasil belajar adalah kemampuan- kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”. Dari pernyataan diatas dapat kita simpulkan bahwa hasil belajar adalah *Indeks Prestasi (IP)* yang diperoleh mahasiswa seleksi tertulis dengan non tertulis Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil FT-UNP, setelah melaksanakan proses belajar mengajar.

Hasil belajar mahasiswa dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah dari dalam diri (*internal*) dan luar diri individu (*eksternal*). Faktor *internal* mencakup pada kondisi fisik, kondisi psikis dan kondisi sosial sedangkan kondisi *eksternal* mencakup lingkungan yang ada pada proses pembelajaran. Selain itu terdapat kemungkinan faktor psikis yang menjadi faktor penguat dalam motivasi belajar mahasiswa seleksi non tertulis

dengan jalur masuk berdasarkan prestasi belajar, mahasiswa diuntut memiliki hasil belajar yang lebih baik, yang dapat menjaga nama baik sekolah yang mereka bawa, khusus bagi mahasiswa bidikmisi harus memperlihatkan hasil belajar yang meningkat disetiap akhir semester agar tercapainya prinsip bidik misi. Sedangkan mahasiswa seleksi tertulis yang memotivasi cara belajarnya sendiri untuk ketercapain hasil belajar yang baik yang dapat bersaing dengan mahasiswa seleksi non tertulis.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan terhadap aktivitas belajar mahasiswa seleksi tertulis memiliki keaktifan yang rendah dibanding dengan mahasiswa non tertulis, seperti halnya keaktifan bertanya, mengerjakan tugas, keaktifan tampil membahas soal di depan kelas, serta keseriusan dalam belajar.

Kemungkinan Mahasiswa yang diterima melalui seleksi non tertulis kategori belajarnya cenderung tinggi dan dapat mengembangkan kegiatan belajar yang didasari kemampuan dari sekolah asal sedangkan mahasiswa seleksi tertulis kesulitan mengembangkan kemampuan dari sekolah asal untuk belajar di perguruan tinggi.

Selanjutnya bila dihubungkan dengan proses penseleksian mahasiswa seleksi tertulis di awal tahun ajaran baru. Ratusan lulusan SLTA yang mengikuti seleksi

tertulis pada Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan, namun yang diterima pada tahun 2010 hanya berjumlah 8 orang. Diduga mahasiswa yang lulus dari seleksi tertulis memiliki kompetensi yang baik dan berasal dari sekolah SLTA seluruh Kab/Kota Sumatera Barat, yang telah terukur kemampuannya melalui seleksi tertulis yang dilaksanakan serentak seluruh Indonesia.

Penseleksian Mahasiswa dengan jalur seleksi non tertulis dilakukan berdasarkan persyaratan seperti: siswa berprestasi yang kurang mampu, berprestasi dengan kompetensi keahlian, dan siswa yang termasuk peringkat terbaik di masing-masing sekolah terpilih. Kemampuan siswa dilihat dari proses belajar dan ditunjukkan dengan prestasi belajar. Melihat dari latar belakang jalur masuk mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan yang berbeda, Diduga terdapat perbedaan hasil belajar mahasiswa seleksi tertulis dengan seleksi non tertulis Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FT-UNP.

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Apakah terdapat perbedaan hasil belajar mahasiswa seleksi tertulis dengan mahasiswa seleksi non tertulis Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FT-UNP pada Semester 1, 2 dan satu tahu pelajaran Tahun Masuk 2010

sampai 2011.

Kemudian tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar mahasiswa seleksi tertulis dengan seleksi non tertulis Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FT-UNP pada Semester 1, 2 dan satu tahun pelajaran Tahun Masuk 2010 sampai 2011.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian komparatif, karena penelitian ini akan mengungkapkan perbandingan hasil belajar mahasiswa seleksi tertulis dengan non tertulis Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil FT-UNP pada Semester 1,2 dan satu tahun pelajaran Tahun Masuk 2010 sampai 2011.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil FT-UNP Tahun Masuk 2010 sampai 2011 yang berjumlah 176 orang. Kemudian dalam pengambilan sampel digunakan teknik *propotional stratified random sampling*. dengan jumlah sampel 122 orang.

Teknik analisis data dalam penelitian menggunakan program Microsoft excel 2007 dengan langkah antara lain analisis deskriptif, uji persyaratan analisis yang terdiri dari uji normalitas serta uji homogenitas dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Dari hasil analisis deskriptif data hasil belajar mahasiswa seleksi tertulis, diperoleh nilai mahasiswa pada semester 1 dengan mean 2.73, median 2.92, mode 3,00, standar deviasi 0.72, variance 0.52, nilai minimal 0.16, nilai maksimal 3.79. Sedangkan pada semester 2 dengan mean 2.77, median 2.95, mode 3.38, standar deviasi 0.69, variance 0.48, nilai minimal 0,80, nilai maksimal 3.91.

Dari hasil analisis deskriptif data hasil belajar mahasiswa dari non tertulis, diperoleh nilai mahasiswa pada semester 1 dengan mean 2.99, median 3.08, mode 3.50, standar deviasi 0.43, variance 0.19, nilai minimal 1.83, nilai maksimal 3,79. Sedangkan pada semester 2 dengan mean 2.89, median 2.96, mode 3.33, standar deviasi 0.65, variance 0.43, nilai minimal 0,83, nilai maksimal 3.92.

Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan pada masing-masing kelas sampel, data nilai mahasiswa Seleksi tertulis dengan non tertulis Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil FT-UNP angkatan 2010-2011. Pengujian ini

dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 1 beriku:

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah pengujian yang digunakan untuk mengetahui apakah varians kelompok bersifat homogen atau tidak. Dari hasil perhitungan uji homogenitas di dapat hasil seperti pada tabel 2 berikut:

Uji Hipotesis

Hasil pengujian hipotesis pada perbandingan hasil belajar mahasiswa seleksi tertulis dengan non tertulis semester 1, didapat nilai $t_{hitung} = 2,105 > t_{tabel} = 1,980$, maka hipotesis H_a diterima yang berarti terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara mahasiswa seleksi tertulis dengan non tertulis Pendidikan Teknik Bangunan angkatan 2010 - 2011 FT- UNP. Dikarenakan mahasiswa yang diterima melalui jalur non tertulis cara belajarnya cenderung tinggi dan dapat mengembangkan kegiatan belajar yang didasari kemampuan dari sekolah asal sedangkan mahasiswa melalui seleksi tertulis kesulitan mengembangkan kemampuan dari sekolah asal untuk belajar di perguruan tinggi.

Hasil pengujian hipotesis pada perbandingan hasil belajar mahasiswa seleksi tertulis dengan non tertulis semester

2, didapat nilai $t_{hitung} = 0,95 < t_{tabel} = 1,980$, maka hipotesis H_o diterima yang berarti tidakterdapat perbedaan hasil belajar yang tidak signifikan antara mahasiswa seleksi tertulis dengan non tertulis Pendidikan Teknik Bangunan angkatan 2010 - 2011 FT UNP. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan dikarenakan mahasiswa yang masuk dengan seleksi tertulis sudah mampu menyesuaikan cara belajar di lingkungan Universitas. Hal ini terbukti bahwa nilai mahasiswa seleksi tertulis sudah bisa mengimbangi nilai mahasiswa seleksi non tertulis pada semester 2.

Dari hasil perbandingan hasil belajar mahasiswa seleksi tertulis dengan non tertulis pada satu tahun pelajaran, dapat dilihat bahwa nilai $t_{hitung} = 1,616 < t_{tabel} = 1,980$. Karena $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka hipotesis H_o diterima yang berarti tidakterdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara mahasiswa seleksi tertulis dengan non tertulis Pendidikan Teknik Bangunan angkatan 2010 - 2011 FT UNP Pada Satu tahun pelajaran. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara seleksi tertulis dengan non tertulis juga tergantung dari perkembangan masing-masing individu yang memungkinkan terjadinya tinggi dan rendah hasil belajar mahasiswa.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Data Menggunakan Uji Lilifors

Mahasiswa	Jumlah	Semester	L_{maks}	L_{tabel}	kesimpulan	keterangan
Seleksi Tertulis	79	1	0,8557	0,886	$L_{hitung} < L_{tabel}$	Normal
		2	0,7809	0,886	$L_{hitung} < L_{tabel}$	Normal
Seleksi Non Tertulis	43	1	0,7488	0,886	$L_{hitung} < L_{tabel}$	Normal
		2	0,8088	0,886	$L_{hitung} < L_{tabel}$	Normal

Tabel 2. Hasil Uji Homogenitas

Semester	F_{hitung}	F_{tabel}	kesimpulan	keterangan
1	0,362	1,857	$F_{hitung} < F_{tabel}$	Homogen
2	0,899	1,857	$F_{hitung} < F_{tabel}$	Homogen

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- Dari hasil analisis komparatif diperoleh hasil, terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar mahasiswa seleksi tertulis dengan non tertulis Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FT-UNP pada semester 1. Dalam penelitian ini hasil belajar seleksi non tertulis lebih tinggi dibandingkan hasil belajar mahasiswa seleksi tertulis
- Dari hasil analisis komparatif diperoleh hasil, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar mahasiswa seleksi tertulis dengan non tertulis Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FT-UNP pada semester 2. Dalam penelitian hal ini terbukti bahwa nilai mahasiswa seleksi tertulis sudah bisa mengimbangi nilai mahasiswa seleksi non tertulis pada semester 2.
- Dari hasil analisis komparatif pada satu tahun pelajaran diperoleh hasil, tidak terdapat perbedaan yang tidak signifikan antara hasil belajar mahasiswa seleksi tertulis dengan non

tertulis Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FT-UNP. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan sehingga seleksi tertulis dengan non tertulis layak dilakukan dengan mempertimbangkan jumlah mahasiswa pada kedua kelompok seleksi tersebut.

Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian ini dapat disarankan bahwa :

- a. Hasil belajar mahasiswa non tertulis lebih tinggi daripada hasil belajar mahasiswa seleksi tertulis. Maka disarankan kepada Jurusan Teknik Sipil untuk menambah kuota mahasiswa seleksi non tertulis.
- b. Dari analisis data hasil belajar rata-rata mahasiswa seleksi non tertulis mengalami penurunan, disarankan kepada mahasiswa seleksi non tertulis untuk lebih meningkatkan cara belajar supaya hasil belajarnya lebih baik lagi dan dapat menyelesaikan studi tepat waktu.
- c. Karena hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa tidak terdapat perbedaan hasil belajar mahasiswa, maka disarankan untuk penelitian selanjutnya yang relevan, supaya melihat perbandingan hanya dari mata kuliah dan tidak dua semester, sehingga

kita bisa lebih jelas melihat perbandingan hasil belajar yang ditinjau dari jalur masuk antara dua kelompok tersebut.

KEPUSTAKAAN

- Akhmaloka(2011).snmptn.ac.id/informasi.html diakses tanggal 05-11-2012
- Akhmad Sudrajat (2011). jalur_undanganSNMPTN2011.htm diakses tanggal 05-11-2012
- Djoko Satoso (2012). Bidikmisi_dinasPdanK.blog. htm diakses tanggal 07-11-2012
- Nana Sudjana.(2010).*Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset
- Oemar Hamalik. (2008). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara

